

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Subana dan Sudrajat (2001, hlm. 95) mengemukakan bahwa “metode penelitian eksperimen semu merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk komparatif atau perbandingan melalui manipulasi variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut.”

Zainal (2014, hlm. 74) menjelaskan bahwa tujuan dari eksperimen semu adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Eksperimen semu banyak digunakan dalam penelitian pendidikan dengan desain pretes-postes karena variabel-variabelnya banyak yang tidak bisa diamati, seperti kematangan, efek pengujian, regresi, statistik, dan adaptasi. Begitu juga penelitian mengenai masalah-masalah sosial, seperti kenakalan, keresahan, merokok, jumlah penderita penyakit jantung, yang mana kontrol dan manipulasi tidak selalu dapat dilaksanakan.

Karakteristik eksperimen semu, antara lain: (a) tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel yang relevan, kecuali hanya beberapa variabel, (b) perbedaan antara penelitian eksperimen murni dan eksperimen semu sangat kecil, terutama apakah manusia dilibatkan atau tidak sebagai subjek seperti dalam penelitian, (c) meskipun penelitian tindakan memiliki status eksperimen semu, tetapi sering tidak formal, sehingga perlu mendapat pengakuan tersendiri. Langkah-langkah pokok penelitian eksperimen semu sama dengan penelitian eksperimen murni. Peneliti harus hati-hati menunjukkan masing-masing keterbatasan dalam validitas internal dan eksternal pada desain penelitiannya. (Zainal, 2014, hlm. 75).

Penelitian eksperimen semu yang penulis akan lakukan adalah penelitian dengan menggunakan *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Zainal (2014, hlm. 81) mengemukakan bahwa desain ini menggunakan dua kelompok subjek yang dibentuk secara acak dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama (homogen). Satu kelompok diberi perlakuan (eksperimen). Sementara yang satunya lagi dijadikan sebagai kelompok kontrol. Pada kedua kelompok tersebut diberikan pretes (tesnya sama). Kemudian diberikan perlakuan khusus untuk kelompok eksperimen, dan akhirnya dilakukan postes (tesnya sama). Hasil kedua postes dibandingkan atau diuji perbedaannya, begitu juga antara pretes dan postes pada masing-masing kelompok. Jika antara kedua postes dan antara pretes dengan postes pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Desain *Randomized Pretest-Posttest Control Design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen (E)	O ₁	X _e	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

O₁ = Tes awal (*pretest* kelas eksperimen)

O₂ = Tes akhir (*posttest* kelas eksperimen)

O₃ = Tes awal (*pretest* kelas kontrol)

O₄ = Tes akhir (*posttest* kelas kontrol)

X_e = Perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI)

Y = Perlakuan tanpa menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI)

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ali (1985, hlm. 91), penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan “Pengamatan atau Observasi. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (historis), deskriptif ataupun eksperimental, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

Pelaksanaan pengamatan menempuh tiga cara utama, yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.
- b. Pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantaraan suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti. Cara ini biasanya banyak digunakan terutama dalam penelitian psikologi, sosiologi maupun anthropologi, namun demikian dalam penelitian lapangan pendidikan pun banyak digunaka teknik ini.

Dari ketiga cara di atas peneliti memilih menggunakan ketiga-tiganya, karena ketiga cara tersebut sangat berpengaruh penting dalam penelitian eksperimen yang peneliti lakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi yang akan menghasilkan data kuantitatif (primer) dan data kualitatif (sekunder).

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan dua kali tes, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Tes kedua dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Setelah hasil tes diperoleh kemudian data tersebut dinilai oleh tiga orang penilai (Peneliti, guru Bahasa Indonesia, dan Seorang Mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia).

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 102) mengemukakan bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Berikut adalah uraian mengenai instrumen penelitian:

1. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (lembar soal dan format instrumen penilaian) dan observasi (format observasi). Berikut adalah pemaparan dari instrumen yang dimaksud.

1) Lembar Soal

Informasi awal dan akhir mengenai pemahaman dan penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi dapat dilihat dari data kuantitatif yang diperoleh dari tes. Soal yang digunakan untuk tes awal dan teks akhir pada penelitian ini disamakan. Berikut adalah lembar soal yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.2

Lembar Soal *Pretest*

Kerjakan soal berikut pada selembar kertas!

Tuliskan sebuah teks eksplanasi pada selembar kertas dengan ketentuan berikut.

1. Pilihlah salah satu fenomena alam maupun sosial dibawah ini untuk dijadikan pembahasan dalam teks eksplanasi yang ditulis.
 - a. Fenomena alam, berupa: Hujan, Banjir, Pelangi, Longsor, dan lain

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagainya.

- b. Fenomena sosial, berupa: Kemacetan, Korupsi, dan lain sebagainya.
2. Aspek yang akan dinilai adalah sebagai berikut.
 - a. Kesesuaian isi dengan tema;
 - b. Kepaduan makna dan kepaduan bentuk (koherensi dan kohesif);
 - c. Tata bahasa dan keefektifan kalimat;
 - d. Ketepatan diksi (pilihan kata);
 - e. Ketepatan ejaan dan tanda baca.

“SELAMAT MENGERJAKAN”

2) Instrumen Penilaian Tes

Setelah tes dilaksanakan, hasil tes tersebut akan dinilai dengan memperhatikan instrumen atau panduan kriteria penilaian menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

Tabel 3.3

Format Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi dan relevansi isi dengan teks paragraf	30
2.	Kepaduan makna dan kepaduan bentuk (koherensi dan kohesi)	25
3.	Tata bahasa dan keefektifan kalimat	20
4.	Ketepatan diksi	15
5.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	10
Jumlah Skor Maksimum		100

Disadur dari: (Nurgiyantoro, 2010:441)

Berikut adalah penjabaran dari format penilaian menulis teks eksplanasi di atas.

Tabel 3.4

Penjabaran Format Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Isi dan relevansi isi	30	Sangat baik: isi gagasan sesuai dan relevan dengan

dengan teks paragraf		tema;
	24	Baik: isi gagasan dengan tema, namun kurang relevan;
	18	Cukup: isi gagasanyang dikemukakan kurang lengkap, namun relevan dengan tema;
	12	Kurang: isi gagasan yang diemukakan kurang lengkap, dan kurang relevan dengan tema;
	6	Sangat kurang: permasalahan yang diangkat tidak ada sama sekali, tidak layak untuk dinilai.
Kepaduan makna dan kepaduan bentuk (koherensi dan koheisi)	25	Sangat baik - hubungan antarkalimat dalam paragraf tersusun dengan baik, urutannya logis dan sistematis (koheren); - Penggunaan kata penghubung yang sesuai (kohesif), tidak ada kesalahan penggunaan kata penghubung;
	20	Baik - hubungan antarkalimat dalam paragraf tersusun dengan baik, namun urutannya kurang baik; - ditemukan satu kesalahan penggunaan kata penghubung;
	15	Cukup - hubungan antarkalimat dalam paragraf kurang terorganisasi dengan baik, namun ide utama terlihat; - ditemukan sedikit penggunaan kata penghubung yang kurang tepat (ditemukan 2-3 kesalahan penggunaan kata penghubung);
	10	Kurang - hubungan antarkalimat dan paragraf kacau,

		terpotong-potong, sehingga makna menjadi kabur; - ditemukan 4-5 kesalahan penggunaan kata penghubung;
	5	Sangat kurang - hubungan antar kalimat dan paragraf tidak terorganisasi, tidak layak dinilai; - penggunaan kata penghubung yang tidak tepat (semuanya salah).
Tata bahasa dan keefektifan kalimat	20	Sangat baik: menguasai tata bahasa (penggunaan kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk atau singkatan/akronim yang tepat) dan kalimat efektif;
	16	Baik: ada satu penggunaan kata berlebihan, kata ulang, kata majemuk, atau singkatan, dan kalimat efektif yang kurang tepat (hanya satu kesalahan);
	12	Cukup: ada beberapa penggunaan kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, atau singkatan, dan kalimat efektif yang kurang tepat (2-3 kesalahan);
	8	Kurang: banyak menggunakan kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, atau singkatan serta keefektifan kalimat yang tidak tepat (4-5 kesalahan);
	4	Sangat kurang: tidak menguasai ketatabahasaan (penggunaan kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, atau singkatan) dan kalimat efektif, semuanya salah.
Ketepatan diksi	15	Sangat baik: diksi yang digunakan semuanya tepat (semua menggunakan kata baku, denotasi, dan kata khusus);
	12	Baik: ada satu kesalahan penggunaan kata baku, denotasi, atau kata khusus;

	9	Cukup: ada 2-3 kesalahan penggunaan kata baku, denotasi, atau kata khusus;
	6	Kurang: ada 4-5 kesalahan penggunaan kata baku, denotasi, atau kata khusus;
	3	Sangat kurang: semua kata tidak menggunakan kata baku, denotasi, dan kata khusus (menggunakan kata tidak baku, konotasi, atau kata umum);
Ketepatan ejaan dan tanda baca	10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan (ejaan, dan tanda baca);
	8	Baik: hanya terjadi satu kesalahan ejaan dan tanda baca;
	6	Cukup: terjadi 2-3 kesalahan ejaan dan tanda baca:
	4	Kurang: terjadi 4-5 kesalahan ejaan dan tanda baca;
	2	Sangat kurang: tidak menguasai ejaan dan tanda baca (semuanya salah).

Disadur dari: (Nurgiyantoro, 2010: 441) dengan beberapa tambahan dan modifikasi disesuaikan keperluan penelitian. Khajar (2012, hlm. 62).

2. Instrumen Perlakuan Pembelajaran

Instrumen perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKS), dan permasalahan- permasalahan terkait fenomena alam dan sosial yang sedang terjadi di Indonesia.

RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Instruction*, RPP ini adalah acuan terpenting peneliti dalam pembelajaran. Instrumen selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik (LKS). LKS digunakan peneliti sebagai sumber dan panduan pembelajaran yang akan digunakan peserta didik untuk belajar mengenai teks eksplanasi. Instrumen terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu permasalahan-permasalahan mengenai fenomena

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alam dan sosial yang sedang terjadi di Indonesia, diantaranya adalah: (1) Banjir; (2) Korupsi; (3) Kemacetan; dan lain-lain.

a. Ancangan Model

Tabel 3.5
Ancangan Model

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan	Sasaran	Instrumen/Indikator
Wawancara	Mengetahui profil pembelajaran menulis teks eksplanasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis ketika Anda mengajar? 2. Dalam pembelajaran menulis, jenis menulis apa yang paling diminati peserta didik? 3. Bagaimana antusiasme peserta didik ketika diberi materi maupun tugas menulis teks eksplanasi? 4. Menurut Anda, apa saja kesulitan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi? 5. Apakah peserta didik perlu bimbingan khusus dalam menulis teks eksplanasi? 6. Metode apakah yang Anda terapkan di kelas? 7. Bagaimana karakteristik belajar peserta didik dengan metode yang Anda terapkan? 8. Bagaimana sebaiknya

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>pembelajaran menulis teks eksplanasi diterapkan bagi peserta didik?</p> <p>9. Bagaimana hasil menulis teks eksplanasi peserta didik?</p> <p>10. Bagaimana memotivasi peserta didik untuk menyukai pembelajaran menulis teks eksplanasi?</p>
Angket	Mengetahui pengalaman peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi	Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? 2. Apa pendapat kamu tentang teks eksplanasi? 3. Apakah kamu pernah menulis teks eksplanasi? Jika ya, teks eksplanasi dengan fenomena apa yang pernah kamu tulis? 4. Menurut kamu, menulis teks eksplanasi itu seperti apa? 5. Apakah kamu pernah diajarkan menulis teks eksplanasi menggunakan media (selain buku teks) oleh gurumu?
RPP	Merincikan langkah-langkah pembelajaran	Guru	Langkah-langkah atau metode/model pembelajaranyang digunakan terlampir

Tabel 3.6

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis ketika Anda

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar?
2. Dalam pembelajaran menulis, jenis menulis apa yang paling diminati peserta didik?
3. Bagaimana antusiasme peserta didik ketika diberi materi maupun tugas menulis teks eksplanasi?
4. Menurut Anda, apa saja kesulitan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi?
5. Apakah peserta didik perlu bimbingan khusus dalam menulis teks eksplanasi?
6. Metode apakah yang Anda terapkan di kelas?
7. Bagaimana karakteristik belajar peserta didik dengan metode yang Anda terapkan?
8. Bagaimana sebaiknya pembelajaran menulis teks eksplanasi diterapkan bagi peserta didik?
9. Bagaimana hasil menulis teks eksplanasi peserta didik?
10. Bagaimana memotivasi peserta didik untuk menyukai pembelajaran menulis teks eksplanasi?

Tabel 3.7

Pertanyaan Angket Kelas Eksperimen

(1) Sebelum mendapat perlakuan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	1
		Tidak	1
2.	Apakah pendapat kamu menulis teks eksplanasi itu mudah?	Ya	1
		Tidak	1
3.	Apakah kamu pernah menulis teks eksplanasi? Jika ya, teks eksplanasi dengan fenomena apa yang pernah kamu tulis?	Ya	1
		Tidak	1
4.	Menurut kamu, menulis teks eksplanasi itu membosankan?	Ya	1
		Tidak	1

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Apakah kamu pernah diajarkan menulis teks eksplanasi menggunakan media (selain buku teks) oleh gurumu?	Ya	1
		Tidak	1

(2) Setelah mendapat perlakuan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Apakah sekarang kamu lebih menyukai kegiatan menulis teks eksplanasi dibandingkan sebelumnya?	Ya	1
		Tidak	1
2.	Apa kamu menyukai model <i>Problem Based Instruction</i> (PBI) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ?	Ya	1
		Tidak	1
3.	Apakah kamu suka <i>Problem Based Instruction</i> (PBI) dalam menulis teks eksplanasi? Jika ya, masalah pada fenomena apa yang kamu selesaikan?	Ya	1
		Tidak	1
4.	Menurut kamu, apakah <i>Problem Based Instruction</i> (PBI) memudahkanmu dalam menulis teks eksplanasi??	Ya	1
		Tidak	1
5.	Apakah kamu jadi lebih menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	1
		Tidak	1

b. Skenario Pembelajaran

Tabel 3.8
Skenario Pembelajaran
Kelas Eksperimen

Prinsip/Sintaks	Tujuan	Langkah Pembelajaran	
		Peserta didik	Guru
<i>Treatment-1</i>			
<i>Pendahuluan</i>			
Orientasi	Menanamkan	Peserta didik diberikan	Guru mengarahkan

	pandangan yang mendasari pikiran peserta didik terhadap teks eksplanasi.	penejelasan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang dapat menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena dan dapat digunakan untuk menginformasikan tentang suatu fenomena alam maupun sosial kepada khalayak luas.	peserta didik untuk mengubah pandangan yang mendasari pikiran peserta didik terhadap teks eksplanasi.
Apersepsi	Menghubungkan pembelajaran sebelumnya dengan menulis teks eksplanasi.	Peserta didik diberi pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.	Guru bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran sebelumnya dan menghubungkannya dengan menulis teks eksplanasi.
Motivasi	Menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis teks eksplanasi	Peserta didik mengetahui tujuan dan manfaat pembelajaran menulis teks eksplanasi.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis teks eksplanasi.
Pemberian acuan	Menginformasikan pokok bahasan pembelajaran, yakni menulis teks eksplanasi secara mandiri.	Peserta didik diberi rambu-rambu terkait pembelajaran yang akan dilakukan yakni menulis teks eksplanasi.	Guru menginformasikan pokok bahasan pembelajaran, yakni menulis teks eksplanasi secara mandiri.
<i>Kegiatan Inti</i>			
Mengamati	Memberikan	Peserta didik mengamati	Guru menayangkan

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	rangsangan kepada peserta didik terkait menulis teks eksplanasi.	tayangan yang diputar guru dengan seksama.	beberapa video fenomena berupa banjir, korupsi, dan fenomena-fenomena lain yang terjadi di Indonesia.
Menanya	Merangsang peserta didik untuk berani bertanya jika tidak mengerti atau kurang faham.	Peserta didik bertanya terkait fenomena (alam maupun sosial) yang belum diketahuinya.	Guru mempeersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait teks eksplanasi.
Mengeksplorasi	Menulis teks eksplanasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok. - Setiap kelompok memilih salah satu fenomena alam maupun sosial yang berbeda dengan kelompok lainnya. - Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber terkait fenomena yang dipilih. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok. - Guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu fenomena alam maupun sosial, dan harus berbeda dengan kelompok lain. - Guru menyampaikan permasalahan-permasalahan terkait fenomena alam maupun sosial yang

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>terjadi di Indonesia dan membimbing siswa untuk memecahkan permasalahan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan lebih luas.
Mengasosiasi	Membuat solusi terhadap fenomena alam maupun sosial yang dipilih dalam penulisan teks eksplanasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan proses terjadinya fenomena tersebut dengan kelompok masing-masing. - Peserta didik mempersiapkan solusi atau penyelesaian masalah yang tepat untuk mengatasi fenomena yang terjadi. - Peserta didik melakukan penyelidikan, melakukan analisis data, memecahkan masalah dan membuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk berdiskusi. - Guru mengarahkan siswa untuk membuat solusi/penyelesaian masalah.

		<p>kesimpulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menuliskan poin penting argumen yang diungkapkan dalam diskusi. 	
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil diskusi kelompok terkait penyelesaian masalah.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membacakan poin penting argumen tersebut di papan tulis. - Peserta didik dan guru bersama-sama menarik kesimpulan dari berbagai argumen yang telah diungkapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memerintahkan siswa untuk maju ke depan kelas sebagai perwakilan dari setiap kelompok. - Guru bersama siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari berbagai argumen yang telah dikumpulkan.
Penutup	Menyimpulkan hasil pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengemukakan pengalamannya ketika mengikuti proses belajar mengajar. - Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pengalaman hasil pembelajaran. - Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang

		merangkum hasil pembelajaran.	<p>sudah dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk merangkum hasil pembelajaran. - Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
<i>Treatment-2</i>			
<i>Pendahuluan</i>			
Orientasi	Menanamkan pandangan yang mendasari pikiran peserta didik terhadap teks eksplanasi.	Peserta didik diberikan penjelasan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang dapat menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena dan dapat digunakan untuk menginformasikan tentang suatu fenomena alam maupun sosial kepada khalayak luas.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengubah pandangan yang mendasari pikiran peserta didik terhadap teks eksplanasi.
Apersepsi	Menghubungkan pembelajaran sebelumnya	Peserta didik diberi pertanyaan terkait pembelajaran yang telah	Guru bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan menulis teks eksplanasi.	dilakukan sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.	sebelumnya dan menghubungkannya dengan menulis teks eksplanasi.
Motivasi	Menginfoemasi kan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis teks eksplanasi	Peserta didik mengetahui tjuan d dan manfaat pembelajaran menulis teks eksplanasi.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis teks eksplanasi.
Pemberian acuan	Menginformasi kan pokok bahasan pembelajaran, yakni menulis teks eksplanasi secara mandiri.	Peserta didik diberi rambu-rambu terkait pembelajaran yang akan dilakukan yakni menulis teks eksplanasi.	Guru menginformasikan pokok bahasan pembelajaran, yakni menulis teks eksplanasi secara mandiri.
<i>Kegiatan Inti</i>			
Mengamati	Memberikan rangsangan kepda peserta didik terkait menulis teks eksplanasi.	Peserta didik mengamati poin-poin argumen pada pertemuan sebelumnya.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati poin-poin argumen pada pertemuan sebelumnya (berupa solusi/penyelesaian masalah terhadap fenomena alam maupun sosial sesuai dengan fenomena yang dipilih.
Menanya	Merangsang	Peserta didik bertanya	Guru

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	peserta didik untuk berani bertanya jika tidak mengerti atau kurang faham.	terkait penulisan teks eksplanasi.	mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait penulisan teks eksplanasi.
Mengeksplorasi	Menggali teori menulis teks eksplanasi dari berbagai sumber.	Peserta didik mencari dari berbagai sumber tentang penulisan teks eksplanasi.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari dari berbagai sumber terkait menulis teks eksplanasi sesuai dengan fenomena yang telah dipilih pada pertemuan sebelumnya
Mengasosiasi	Menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.	Peserta didik menulis teks eksplanasi sesuai struktur, kaidah, dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.	Guru membimbing siswa untuk menulis teks eksplanasi.
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil menulis teks eksplanasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik saling menukarkan, membaca, dan mengoreksi pekerjaan eman sebangkunya. - Peserta didik memperbaiki kembali teks eksplanasi yang telah ditulis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memerintahkan siswa untuk maju ke depan kelas. - Guru bersama siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membacakan teks eksplanasi yang telah dikoreksi di depan kelas. - Peserta didik menanggapi teks diskusi yang sedang dibacakan. 	berbagai argumen yang telah dikumpulkan.
Penutup	Menyimpulkan hasil pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengemukakan pengalamannya ketika mengikuti proses belajar mengajar. - Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Peserta didik merangkum hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pengalaman hasil pembelajaran. - Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Guru mengarahkan siswa untuk merangkum hasil pembelajaran. - Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi

			yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
--	--	--	---

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis data dengan cara mengolah data hasil observasi yang telah dilaksanakan. Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Reliabilitas

Nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang sudah didapat dihitung terlebih dahulu dengan rumus berikut untuk menghitung nilai yang didapatkan dari hasil tes:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100$$

Dikarenakan ada tiga orang penguji (penilai), nilai yang sudah didapat kemudian diuji dengan menggunakan uji reliabilitas antarpemimbang untuk mengukur reliabilitas penilaian antarpengujian yang satu dengan yang lainnya. Berikut adalah uji reliabilitas menggunakan prinsip format ANAVA.

Tabel 3.9
Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	Db	Variansi
Dari Testi (peserta didik)	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$V_t = \frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Dari Penguji	$SS_p \sum X dt^2 p$	K-1	-
Dari Kekeliruan	$SS_{kk} \sum X d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah itu dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = variasi dari testi

V_{kk} = variasi dari kekeliruan

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.10
Tabel Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

Sumber: (Subana dan Sudrajat: 2005, hlm. 104)

Setelah dilakukan uji reliabilitas antarpembandingan kemudian nilai tersebut dikelompokkan menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK) yang sering disebut dengan standar mutlak.

Nurgiyantoro dalam Khajar, 2012 (*Penerapan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksplanasi*) menyebutkan bahwa PAK yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Penilaian Acuan Kriteria dengan Skala Empat

	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	4 – 1	A – D	
86 – 100	4	A	Baik Sekali

76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Nurgiyantoro (2010, hlm. 254) menjelaskan bahwa PAK berusaha menafsirkan hasil tes yang diperoleh pesertadidik dengan membandingkannya dengan patokan atau kriteria yang telah ditetapkan. Nilai seorang peserta didik yang ditafsirkan dengan standar mutlak PAK sekaligus yang dibelajarkan atau yang tidak jarang direduksi menjadi penguasaan bahan ajar menunjukkan tingkat penguasaannya terhadap kompetensi.

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka harus menggunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor aawal dan akhir menulis teks eksplanasi, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefiros dengan $\alpha = 0,05$ dan Df (derajat bebas) tidak diperlukan.

H_0 : data pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : data postes berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Uji Liliefors/ metode Liliefors menggunakan data dasar yang belum iolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut dicari bedanya dengan probabilitas kumulatif empiris. Beda terbesar dibanding dengan tabel Liliefors. (Hidayat, 2013).

Tabel 3.12

Tabel Liliefors

No	X_i	$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	F(z)	S(z)	$ F(z) - S(z) $
1					
2					

3					
Dst					

Keterangan:

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F(x)$ = Probabilitas komulatif normal

$S(x)$ = Probabilitas komulatif empiris

Signifikansi uji, nilai $|F(X)-S(X)|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Liefors.

Jika nilai $|F(X)-S(X)|$ terbesar $<$ nilai tabel Liefors, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $|F(X)-S(X)|$ terbesar $>$ nilai tabel Liefors, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Homogenitas varians nilai prates dan postes

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada data prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Syarat agar varian dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Varians didapatkan dari perhitungan menggunakan Microsoft Excel dengan menggunakan rumus =VAR, sedangkan F_{tabel} dihitung menggunakan Microsoft Excel dengan rumus =F.INV.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan penghitungan dengan menggunakan uji-T. Uji-t dapat dilakukan berdasarkan dua ketentuan berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} <$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} >$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2012, hlm. 80). Jadi populasi adalah subjek yang diteliti dan segala karakteristik yang terdapat di tempat penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah keseluruhan kelas XI SMA Negeri 3 Cimahi tahun ajaran 2014-2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2012, hlm. 81). Jadi sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ada di tempat penelitian. Berdasarkan penelitian di atas, sampel dalam penelitian ini yaitu, kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.13
Sebaran Data Sampel

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	19	19	38
Kelas Kontrol	18	18	36